

## ABSTRAK

Semakin bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Mojokerto sejalan dengan meningkatnya jumlah pemukimannya tetapi tidak sebanding dengan bertambahnya fasilitas usaha pengurusan WC, bahkan hanya ada satu unit usaha sedot WC di wilayah kota Mojokerto.

Oleh karena adanya pasar yang masih cukup besar dan jumlah pesaing yang hanya satu maka pendirian usaha sedot WC memiliki peluang untuk bersaing dengan unit usaha yang lama dalam pemenuhan kebutuhan warga kota Mojokerto.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian studi kelayakan pendirian usaha sedot WC ini adalah pertama, melakukan identifikasi masalah, kedua adalah mempelajari teori tentang studi kelayakan. Langkah yang ketiga adalah mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini. Data diperoleh di Badan Pusat Statistik (BPS), wawancara, dan membagikan kuesioner. Setelah data yang dikumpulkan lengkap, dilakukan perhitungan matematis dan menganalisis hasil perhitungan tersebut. Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan tentang hasil penelitian ini dan pemberian saran yang dibutuhkan untuk mengoperasikan usaha sedot WC ini.

Usaha sedot WC ini nantinya akan merebut pasar dari pesaing yang sudah ada sebelumnya yaitu sebesar 50% karena di Mojokerto pesaing usaha ini hanya ada satu. Jumlah permintaan efektif usaha sedot WC ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan permintaan efektif per tahun ini mengindikasikan bahwa rencana usaha ini layak untuk direalisasikan.

Usaha sedot WC ini akan memanfaatkan rumah kosong bekas usaha di daerah Sekarputih Mojokerto yang luasnya 120 m<sup>2</sup> dengan rincian 50 m<sup>2</sup> berupa bangunan untuk kantor dan sisanya berupa halaman tempat parkir. Lokasi usaha ini dekat dengan konsumen dan Lokasi Pembuangan Akhir (LPA). Jam operasional yang ditetapkan adalah pukul 06.00 sampai dengan pukul 16.00 tiap hari termasuk hari Sabtu dan Minggu. Peralatan dan perlengkapan usaha ini dapat diperoleh dan difungsikan secara mudah tanpa adanya teknologi yang multi kompleks. Kemudahan perolehan dan penggunaan peralatan dan perlengkapan usaha tersebut merupakan syarat kelayakan dalam studi kelayakan yaitu *feasible* atau dapat diwujudkan.

Jumlah dan jenis jabatan dalam usaha ini adalah wajar, dapat diwujudkan, dan sesuai dengan *job description*-nya maka berdasarkan syarat kelayakan usaha yaitu *feasible* sehingga dapat disimpulkan bahwa rencana usaha ini layak untuk direalisasikan secara manajerial.

Dari perhitungan aspek keuangan didapatkan nilai *Net Present Value* atau *NPV* yang positif sebesar Rp 147.070.841,00 dan umur pengembalian investasi awal (*Discounted Payback Period*) lebih kecil daripada horizon perencanaan yaitu sebesar 3,2 tahun dari masa praoperasi serta nilai *Internal Rate of Return* atau *IRR* sama dengan 50,04% yang lebih besar daripada *Minimum Attractive Rate of Return* atau *MARR* sebesar 30%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rencana usaha ini layak untuk direalisasikan.